

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan penelitian untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. Desain penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dengan menggunakan *survei analitik* yaitu peneliti yang menilai hubungan antara variable-variabel yang diteliti. Rancangan penelitian menggunakan *cross sectional* yaitu dimana peneliti mengambil data terhadap beberapa variabel penelitian dilakukan pada satu waktu (Dharma 2011).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik yang melekat pada populasi, bervariasi antara satu orang dengan yang lainnya dan diteliti dalam suatu penelitian. Variabel penelitian dikembangkan dari konsep atau teori dan hasil penelitian terdahulu sesuai dengan fenomena atau masalah penelitian. Pada variabel penelitian ada variabel bebas atau variabel independen dan variabel yang terikat atau variabel dependen (Dharma 2011). Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan masyarakat tentang covid-19 dan variabel dependen dengan kedisiplinan menggunakan masker.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan pada variabel-variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen yang digunakan untuk mengukurnya dan skala pengukurannya (Dharma 2011). Adapun definisi operasional dari variabel-variabel yang dapat diteliti, dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
VARIABEL INDEPENDEN						
1.	Pengetahuan masyarakat tentang covid-19	Informasi terkait covid - 19, serta penularan dan pencegahan covid-19 dengan menggunakan masker yang diharapkan dapat dimengerti dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.	Kuesioner pengetahuan tentang covid-19	Mengisi kuesioner tentang covid-19 yang terdiri dari 18 pernyataan dengan benar dan salah	0. Pengetahuan baik jika nilai ≥ 28 1. Pengetahuan kurang baik jika nilai < 28 median.	Nominal
VARIABEL DEPENDEN						
2.	Kedisiplinan penggunaan masker	Pernyataan tentang penggunaan makser yang dilakukan oleh responden saat berada ditempat umum sesuai	Kuesioner kedisiplinan menggunakan masker	Mengisi kuesioner terkait dengan kedisiplinan yang terdiri dari 10 pernyataan	0. Disiplin jika nilai ≥ 34 median 1. Tidak disiplin jika nilai < 34 median.	Nominal

dengan
protocol
kesehatan.

tentang
kedisiplina
n
menggunak
an masker

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau subjek yang diteliti (Arikunto 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Pekon Pringsewu Selatan RT 09 RW 05 diwilayah kerja Puskesmas Pringsewu Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu dengan jumlah penduduk 134 jiwa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut, untuk itu sampel yang diambil dari populasi yang akan diambil sebagai sampel (Nursalam 2013). Dalam penelitian ini, teknik sampel yang akan digunakan oleh peneliti yaitu teknik sampling *simple random sampling*. Simple random sampling adalah pengambilan sampel secara acak sederhana yang artinya bahwa setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel. Apabila besarnya sampel yang diinginkan itu berbeda-beda,

maka besarnya kesempatan bagi setiap satuan elementer untuk dipilih pun berbeda-beda pula (Notoadmodjo 2012).

Pada penelitian ini jumlah sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus slovin (Nursalam 2013):

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Besar populasi

e : Derajat kemaknaan / tingkat kesalahan yang dipilih 0,1.

Dalam rumus slovin ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai e: 0,1 untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e: 0,5 untuk populasi dalam jumlah kecil

Jumlah sample yang dibutuhkan berdasarkan rumus diatas adalah:

$$n = \frac{134}{1 + 134(0,5)^2}$$

$$n = \frac{134}{1.335}$$

$$n = 100,37 = 100 \text{ responden}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, jadi total sampel dalam penelitian ini yaitu 100 responden.

Berdasarkan keterangan diatas untuk menentukan sampel terdapat dua kriteria yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Laki laki dan perempuan usia 25 (remaja akhir) – 52 (lansia awal) tahun yang tinggal di Pringsewu Selatan RT 09 RW 05 di Wilayah Kerja Puskesmas Pringsewu. Pengambilan usia tersebut dikarenakan diusia tersebut mobilisasi lebih tinggi dan kematangan dalam pengetahuan.
- 2) Mampu membaca dan menulis
- 3) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Kelompok responden yang mengalami keterbatasan atau gangguan perkembangan (autis, down syndrome)
- 2) Kelompok usia anak – anak

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilaksanakan di Pekon Pringsewu Selatan RT 09 RW 05 diwilayah Kerja Puskesmas Pringsewu.

2. Waktu

Dalam penelitian ini waktu penelitian dilakukan Maret-Juni 2021.

F. Etika Penelitian

Penelitian keperawatan pada umumnya melibatkan manusia sebagai subjek penelitian yang holistik. Sehingga penelitian keperawatan perlu dikawal dengan etika penelitian yang memberikan jaminan bahwa keuntungan yang didapat dari penelitian jauh melebihi efek samping yang ditimbulkan (Dharma 2013).

Menurut (Nursalam 2013) prinsip dasar etika keperawatan yaitu:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Peneliti menjelaskan prosedur penelitian setelah itu peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi responden, jika siswi menolak untuk dijadikan responden maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Right to full disclosure* (hak untuk jaminan dari perlakuan yang diberikan)

Peneliti memberikan penjelasan secara rinci bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada responden.

3. *Right to self determination* (Hak untuk ikut/ tidak menjadi responden)

Peneliti menjelaskan langsung kepada responden yang tertulis dilembar persetujuan, memberikan kesempatan pada responden untuk menentukan pilihannya mengikuti atau menolak. Jika responden setuju untuk ikut serta maka responden menandatangani lembar persetujuan yang diajukan oleh penelitian.

4. *Respect for justice and inclusiveness* (keadilan dan keterbukaan)

Peneliti menjamin bahwa responden memperoleh perlakuan yang adil dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jenis kelamin, agama, dan sebagainya.

5. *Right to privacy* (hak untuk dijaga kerahasiaan)

Dalam penelitian ini peneliti melindungi privacy dan kerahasiaan identitas atau jawaban yang diberikan nama inisial yang dicantumkan oleh kuesioner.

G. Instrumen pengumpulan data

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur atau menilai suatu fenomena. Data yang diperoleh dari suatu pengukuran kemudian dianalisis dan dijadikan sebagai bukti dari suatu penelitian. Sehingga instrumen atau alat ukur merupakan bagian yang penting dalam suatu penelitian (Dharma 2015). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner.

Kuisisioner adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan secara tertulis dengan beberapa pilihan jawaban kepada responden, kuisisioner juga berupa alat ukur yang terstruktur, karena bagian bagiannya disusun secara berurutan mulai dari judul kuisisioner, petunjuk pengisian, pertanyaan mengenai karakteristik responden dan daftar item pertanyaan utama. (Dharma 2015).

Instrumen yang digunakan yaitu alat yang digunakan untuk pengumpulan data menggunakan lembar data demografi yang berisi data identitas diri dari responden dan lembar kuesioner yang terdiri dari 18 pernyataan mengenai pengetahuan masyarakat dan 10 pernyataan mengenai kedisiplinan masyarakat menggunakan masker.

2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu dengan alat kuesioner, adapun proses dalam pengumpulan data dengan cara dibawah ini, yaitu:

- a. Menyerahkan surat permohonan izin pengambilan data dan diajukan dengan penilitan kepada pihak Pekon Pringsewu Selatan yang telah dibuat oleh Universitas Muhammadiyah Pringsewu. Pihak Pekon Pringsewu Selatan memberikan surat balasan yang berisi pernyataan persetujuan pengambilan data dan penelitian.
- b. Pengumpulan data
 - 1) Data diperoleh dari pihak pekon mengenai jumlah penduduk yang tinggal di Pekon Pringsewu di Wilayah Kerja Puskesmas Pringsewu.
 - 2) Masyarakat yang menyetujui untuk menjadi responden kemudian diberikan kuesioner untuk menjawab pernyataan atau memberikan tanda tertentu pada pernyataan.

3. Uji Validitas

Kuesioner yang digunakan dilakukan uji validitas terhadap 20 orang di RT 01 RW 01 Pekon Pringsewu Selatan pada Juni 2021.

Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir (*corrected item total correlation*) yang penyelesaiannya dilakukan dengan menggunakan program komputersasi. Adapun uji validitas dinyatakan valid bila r hitung $>$ r tabel dengan ketetapan r tabel ($df-2$) dengan alpha 5%.

Hasil uji validitas pada kuesioner pengetahuan dan kedisiplinan menunjukkan nilai r Hitung pada semua pernyataan lebih besar dari r Tabel (0,444) sehingganya disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

4. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas (ajeg) bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoajmodjo, 2014). Kriteria pengukuran uji reliabilitas dengan membandingkan nilai r tabel dengan r hasil (*Cronbach Alpha*), dan jika *Cronbach Alpha* lebih besar dibanding r table maka pertanyaan dinyatakan reliabel.

Hasil uji reabilitas diperoleh r Alpha pada kuesioner pengetahuan 0,910 dan 0,936 pada kuesioner kedisiplinan yang artinya r Alpha lebih besar dari r Tabel, maka pernyataan dianggap realibel dan layak digunakan dalam penelitian.

H. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengelolaan Data

Data diolah dengan menggunakan bantuan elektronik berupa computer dengan metode sebagai berikut: membuat variabel, input data pengelolaan data dan di sajikan dalam bentuk tabel dan penjelasan.

Dengan tahap pengelolaan data sebagainya berikut:

a. *Editing* (Penyuntingan)

Kuesioner yang sudah diisi oleh responden kemudian dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu oleh peneliti. Setelah itu peneliti menggunakan kode pada setiap jawaban yang diberikan responden agar memudahkan peneliti memasukan program SPSS.

b. *Coding* (pengkodean)

Lembar kuesioner yang sudah diedit atau disunting selanjutnya dilakukan pengkodean (*coding*), yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka. Untuk *coding* variabel pengetahuan 0: bila perkembangan baik, 1: bila perkembangan kurang. Untuk coding variabel kemampuan 0: bila mampu, 1: bila kurang mampu.

c. *Processing* (memperoses data)

Processing adalah memperoses data agar data yang sudah di-entry dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara mengentri data dari kuesioner kedalam program komputer lalu dimasukkan dalam program *Microsoft excel* terlebih kemudian baru dipindahkan keprogram SPSS.

d. *Clearnig* (pembersihan data)

Setelah semua data dari semua responden selesai dimasukkan, peneliti melakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan baik kode maupun ketidak lengkapan pada program *Microsoft excel* maupun SPSS, setelah diperiksa satu persatu ternyata ada beberapa kode yang kurang tepat atau tidak cocok dengan jawaban responden, sehingga peneliti dapat melakukan pembentukkan atau koreksi ulang.

e. *Tabulating*

Tabulating adalah penyusunan data yang merupakan pengorganisasi data yang sedemikian rupa agar mudah dapat disajikan dan dinamis. Tahap ini hasil pemeriksaan yang sama dikelompokkan dengan teliti dan teratur, lalu dihitung dan dijumlahkan kemudian ditulis dalam bentuk tabel-tabel.

2. Metode Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mengetahui persentase, dari hasil setiap variabel ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi (Notoadmodjo 2010). Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah hubungan pengetahuan masyarakat sedangkan variabel *dependen* nya yaitu kedisiplinan masyarakat menggunakan masker.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digambarkan untuk melihat hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*. Untuk menguji variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini menggunakan uji statistic *chi square* karena menggunakan tingkat kemaknaan bila nilai p (*Pvalue*) < 0,05 maka H_a diterima, yang berarti adanya hubungan bermakna antara variabel *Independen* dengan variabel *dependen*. Sedangkan bila nilai p (*Pvalue*) > 0,05 maka H_0 ditolak, yang berarti tidak hubungan yang bermakna antara variabel independen dan variabel dependen (Dharma 2011).

I. Jalanya Penelitian

Jalannya penelitian yang dilakukan penelitian ini pada dasarnya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Membuat rancangan yang berfungsi sebagai kerangka awal dalam penelitian, supaya penelitian yang akan dilakukan terlaksana sesuai

tujuan yang dicapai. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap persiapan adalah:

- a. Mengurus perizinan kepada institusi dan tempat penelitian
- b. Melakukan survey masalah dan membuat rumusan masalah
- c. Penyusunan dan pengurusan proposal penelitian
- d. Proses bimbingan BAB I, BAB II, BAB III
- e. Penyusunan skala penilaian dengan instrument penelitian
- f. Presentasi proposal penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian pada institusi program studi S1 keperawatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu.
- b. Peneliti menyerahkan permohonan izin yang diperoleh dari insitusi pendidikan ke tempat penelitian yaitu Kantor Kelurahan/ Pekon Pringsewu Selatan.
- c. Peneliti mengumpulkan data dengan cara:
 - 1) Mengajukan surat permohonan menjadi responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan dilakukan penelitian
 - 2) Persetujuan lembar *informed consed*
 - 3) Membagikan lembar kuoesioner dan memberikan penjelasan bagaimana cara pengisiannya.

- 4) Memberikan waktu 28-30 menit kepada responden untuk mengisi lembar kuesioner yang telah dibagikan dengan sebenar-benarnya
- 5) Menunggu responden selesai mengisi lembar kuesioner
- 6) Setelah penelitian selesai, peneliti mengumpulkan dan menganalisis data yang sudah didapatkan.
- 7) Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisa data. Hasil analisa data dirumuskan kesimpulan oleh peneliti kemudian data disajikan dalam bentuk tabel.